



## kemampuan menulis puisi pengalaman pribadi siswa kelas IX SMPN 2 Rejang Lebong

<sup>1</sup>Bunga Claudia, <sup>2</sup>Rio Kuniawan, <sup>3</sup>Noermanzah

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

Korespondensi: [buclid16@gmail.com](mailto:buclid16@gmail.com)

### Abstrak

Menulis puisi melatih kreativitas siswa untuk bisa menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong yaitu 357 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan mean (rata-rata). Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan nilai rata-rata 53,1 yang dikategorikan kurang. Kemampuan pada setiap unsur pembangun puisi yang dinilai diantaranya 1). Rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan kesesuaian isi puisi dengan tema diperoleh nilai 10,6 dengan kategori baik. 2). Rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan kesesuaian puisi dengan unsur diksi diperoleh nilai 10,5 dengan kategori cukup. 3). Rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan kesesuaian puisi dengan unsur gaya bahasa diperoleh nilai 8 dengan kategori kurang. 4). Rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan kesesuaian puisi dengan unsur imaji diperoleh nilai 12,5 dengan kategori cukup. 5) Rata-rata kemampuan menulis puisi berdasarkan kesesuaian puisi dengan unsur amanat diperoleh nilai 9,2 dengan kategori cukup.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Puisi, Pengalaman Pribadi

### Abstract

Writing poetry trains students' creativity to be able to put ideas into written form, so this study aims to describe the ability to write poetry based on personal experience with the theme "Curup City Birthday" for class IX students of SMP Negeri 2 Rejang Lebong. The method used is a quantitative descriptive method. The population in this study were all students of class IX at SMP Negeri 2 Rejang Lebong, namely 357 students. The data collection technique used is the description test technique. The data analysis technique in this study uses the mean calculation. The results of this study indicate the ability to write poetry based on personal experience with the theme "Curup City Birthday" for class IX students of SMP Negeri 2 Rejang Lebong with an average score of 53.1 which is categorized as lacking. The abilities in each element of the poetry builder that are assessed include 1). The average ability to write poetry based on the suitability of the content of the poem with the theme obtained a value of 10.6 in the good category. 2). The average ability to write poetry based on the suitability of poetry with elements of diction obtained a value of 10.5 in the sufficient category. 3). The

average ability to write poetry based on the suitability of poetry with elements of language style obtained a value of 8 in the less category. 4). The average ability to write poetry based on the suitability of poetry with image elements is 12.5 in the sufficient category. 5) The average ability to write poetry based on the suitability of the poem with the message element is 9.2 in the sufficient category.

**Keywords:** Poetry Writing Ability, Personal Experience

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam komunikasi sehari-hari. Kemampuan ini berperan penting dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung. Keterampilan ini diperlukan bahkan dalam konteks akademis atau ilmiah atau non-akademik. Keterampilan menulis ini merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan saling berkaitan, sehingga untuk memperkuat salah satu keterampilan tersebut diperlukan keterampilan yang lain (Helaludin, 2020:1). Keterampilan menulis memerlukan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa tulis untuk mengungkapkan pikiran. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan, keterampilan, kompetensi dan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan secara tertulis.

Menulis adalah proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis, misalnya untuk menginformasikan, membujuk atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut karangan atau karya tulis (Dalman, 2012:3). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013:3). Menulis juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, meningkatkan keberanian, serta meningkatkan minat dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis adalah keterampilan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan diri dalam tulisan yang jelas dan benar secara tata bahasa. Memperhatikan tingkat kemampuan siswa sendiri dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan baik secara lisan maupun tulisan akan membantu menunjukkan bahwa kemampuan berkreasi puisi masih merupakan hal yang paling menantang dalam kehidupan siswa. Mayoritas siswa mengaku kesulitan menuliskan pikiran dan gagasannya. (Novia, 2018:2). Dapat disimpulkan dari pandangan para ahli tersebut di atas bahwa menulis adalah kegiatan seseorang yang menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang dihubungkan dengan ungkapan-ungkapan yang lengkap dan bermakna, serta dapat dikatakan bahwa itu adalah proses kreatif yang dikomunikasikan melalui bahasa tulis dengan tujuan menginformasikan, membujuk, atau hanya menghibur pembaca.

Pembelajaran puisi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada Kurikulum 2013 yang menjadi sarana yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menalar yang dimiliki oleh peserta didik. Pada pembelajaran yang berbasis teks, peserta didik diharapkan dapat menuangkan pengetahuan atau imajinasi yang dimiliki melalui keterampilan menulis, salah satunya yaitu puisi. Pembelajaran puisi di sekolah berusaha menumbuhkan kepekaan terhadap karya sastra, sehingga timbul perasaan senang, cinta, dan minat terhadap sastra. Ketertarikan siswa dalam belajar membuat puisi seharusnya ditumbuhkan dengan menggunakan pengalaman

pribadi sebagai sumber inspirasi.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam praktik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong bahwa guru bahasa Indonesia telah melaksanakan pembelajaran menulis puisi, namun siswa masih belum termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar menulis puisi, sehingga dalam proses pemilihan ide, menggunakan keterampilan berbahasa secara tepat sesuai aturan yang diberikan dan kemampuan memilih dan menggunakan kosakata yang tepat dan menarik, ekspresi dan gaya bahasa belum sepenuhnya dikuasai. Dengan menulis puisi, siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga kemampuan mengungkapkan pikiran dan gagasan, memperhatikan pilihan kata dan menulis puisi yang menarik untuk dibaca.

Selain itu menulis puisi juga merupakan suatu proses pengungkapan isi jiwa yang berlangsung pada diri siswa sehingga membutuhkan proses belajar secara terus menerus (Mulqiyah, 2018:2). Dalam proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang tidak kalah pentingnya dengan hasil. Jika dalam proses kegiatan belajar mengajar berjalan kurang baik dan tidak ada timbal balik dari siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru maka akan berdampak pada hasilnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu terutama dalam bidang bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi siswa bertema ulang tahun kota Curup. Secara praktis bagi guru Bahasa Indonesia hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam bentuk perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kemampuan menulis puisi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif. Jenis desain penelitian berupa analisis data atau dokumen. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari data kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas IX. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, Jl. S. Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, setelah siswa melakukan pembelajaran pada kelas VIII.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya (Sukmadinata, 2017:72-74).

Analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Sukmadinata, 2017:81-82).

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling, menurut Sugiyono, (2015:82) dikatakatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IX E yang berjumlah 34 siswa dan kelas XI F yang berjumlah 33, maka jumlah siswa yang dijadikan sampel yaitu 67 orang siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah berupa teknik tes. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Mahmud, 2011:185). Pada penelitian ini dilakukan tes dikarenakan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk menulis puisi, dan juga teknik tes ini menjadi suatu alat untuk mendapatkan data. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian dalam bentuk lembar kerja, yang akan diberikan kepada siswa kemudian diberikan petunjuk dan waktu untuk mengerjakan.

Instrumen itu sendiri merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, biasanya variabel penelitian itu berupa fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2015:102). Instrumen yang akan digunakan pada penelitian berupa soal tes yang akan menghasilkan data berupa hasil menulis puisi dari siswa. Jenis tes uraian dalam bentuk unjuk kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

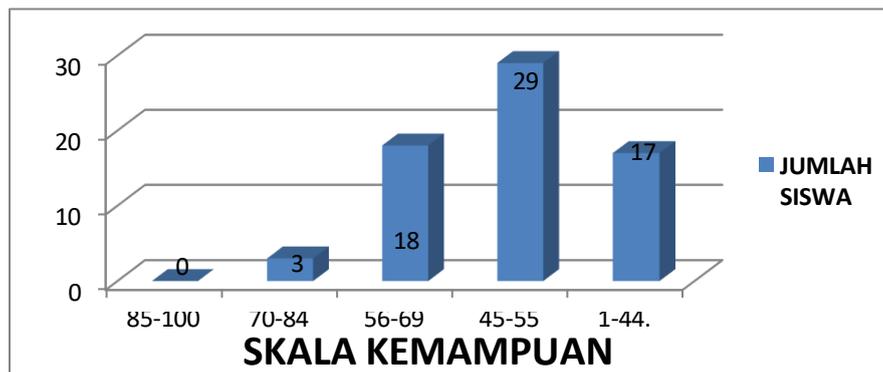
Hasil penelitian ini ialah kemampuan menulis puisi pengalaman pribadi dengan tema ulang tahun kota Curup pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan jumlah 67 orang sebagai sampel. Untuk melihat kemampuan menulis puisi, siswa diminta menulis puisi dengan memperhatikan lima aspek yaitu kesesuaian isi dengan tema, diksi, imaji, gaya bahasa (majas) dan amanat.

1. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong yaitu sebesar 51.3 , nilai tersebut didapat dari jumlah nilai keseluruhan dibagi dengan banyaknya siswa. Kemudian jika dilihat dari kategori penilaian, nilai rata-rata yang diperoleh masuk ke interval 45-55. Dilihat dari interval tersebut maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong kurang untuk menulis puisi dengan memperhatikan beberapa unsur pembentuk puisi. Dari hasil perhitungan rata-rata secara keseluruhan di atas maka diperoleh jumlah siswa berdasarkan skala kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” sebagai berikut :

Tabel 1. *Jumlah Skala Kemampuan Siswa*

No	Skala Kemampuan	Jumlah Siswa	Kategori
1	85-100	0	Sangat Baik
2	70-84	3	Baik
3	56-69	18	Cukup
4	45-55	29	Kurang
5	1-44	17	Sangat Kurang



Gambar 1. Grafik Skala Kemampuan Siswa

2. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan Tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dilihat dari aspek Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema.

Secara keseluruhan mengenai aspek tema diperoleh jumlah hasil sebesar 713 yang dibagi dengan jumlah banyaknya siswa 67 orang, maka diperoleh rata-rata sebesar 10.6. Dengan demikian, perhitungan nilai rata-rata kesesuaian puisi dengan aspek tema termasuk ke dalam kategori baik karena masuk ke dalam interval 10-12. Berdasarkan aspek tabel tema berdasarkan hasil perhitungan nilai dari P1 dan P2 maka dapat disimpulkan sebanyak 11 siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik, 39 siswa termasuk ke dalam kategori baik, 13 siswa termasuk ke dalam kategori cukup, 2 orang siswa termasuk ke dalam kategori kurang dan yang terakhir 2 siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang.

Tabel 2. Skala Penilaian Kemampuan Menulis Aspek Kesesuaian Isi dengan Tema

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	13-15	11	Sangat Baik
2	10-12	39	Baik
3	7-9	13	Cukup
4	4-6	2	Kurang
5	1-3	2	Sangat Kurang

3. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan Tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dilihat dari aspek kesesuaian puisi dengan aspek Diksi.

Secara keseluruhan mengenai aspek kesesuaian puisi dengan diksi didapat jumlah sebesar 703 yang kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya siswa yaitu 67 orang siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 10,5 . Dengan perhitungan hasil rata-rata kesesuaian puisi dengan aspek diksi termasuk ke dalam kategori kurang karena termasuk ke dalam interval 6-10. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 orang siswa masuk ke dalam kategori sangat baik yang berada pada interval 21-25 yakni pilihan kata yang digunakan sangat sesuai dengan tema, 11 orang siswa masuk ke dalam kategori baik yang berada pada interval 16-20 yakni pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tema, 23 orang siswa yang masuk ke dalam kategori cukup yang berada pada interval 11-15 yakni pilihan kata yang digunakan cukup sesuai dengan tema, 26 orang siswa masuk ke dalam kategori kurang yang berada pada interval 6-10 yakni pilihan kata yang digunakan kurang sesuai dengan tema dan yang terakhir ada 1 orang siswa yang masuk ke dalam kategori sangat kurang yang berada pada interval 1-5 yakni pilihan kata tidak sesuai dengan tema.

Tabel 3. *Skala Penilaian Kemampuan Menulis Aspek Diksi*

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	21-25	6	Sangat Baik
2	16-20	11	Baik
3	11-15	23	Cukup
4	6-10	26	Kurang
5	1-5	1	Sangat Kurang

4. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan Tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dilihat dari aspek kesesuaian puisi dengan aspek Gaya Bahasa (Majas).

Secara keseluruhan mengenai aspek kesesuaian puisi dengan gaya bahasa (majas) didapat jumlah sebesar 567 yang kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya siswa yaitu 67 orang siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 8,5. Dengan perhitungan hasil rata-rata kesesuaian puisi dengan aspek gaya bahasa (majas) termasuk ke dalam kategori cukup karena termasuk ke dalam interval 5-8. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 1 siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yang berada pada interval 17-20, sebanyak 3 siswa yang termasuk ke dalam kategori baik yang berada pada interval 13-16, sebanyak 22 siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup yang berada pada interval 9-12, sebanyak 39 siswa termasuk ke dalam kategori kurang yang berada pada interval 5-8 dan terdapat 2 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang yang berada pada interval 1-4.

Tabel 4. *Skala Penilaian Kemampuan Menulis Aspek Gaya Bahasa (Majas)*

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	17-20	1	Sangat Baik
2	13-16	3	Baik

3	9-12	22	Cukup
4	5-8	39	Kurang
5	1-4	2	Sangat Kurang

5. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan Tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dilihat dari aspek kesesuaian puisi dengan aspek Imaji.

Secara keseluruhan mengenai aspek kesesuaian puisi dengan imaji didapat jumlah sebesar 840 yang kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya siswa yaitu 67 orang siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 12,5. Dengan perhitungan hasil rata-rata kesesuaian puisi dengan aspek imaji termasuk ke dalam kategori cukup karena termasuk ke dalam interval 11-15. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yang berada pada interval 21-25, sebanyak 10 siswa yang termasuk ke dalam kategori baik yang berada pada interval 16-20, sebanyak 36 siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup yang berada pada interval 11-15, sebanyak 20 siswa termasuk ke dalam kategori kurang yang berada pada interval 6-10 dan terdapat 1 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang yang berada pada interval 1-5.

Tabel 5. *Skala Penilaian Kemampuan Menulis Aspek Imaji*

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	21-25	0	Sangat Baik
2	16-20	10	Baik
3	11-15	36	Cukup
4	6-10	20	Kurang
5	1-5	1	Sangat Kurang

6. Kemampuan Menulis Puisi Pengalaman Pribadi dengan Tema Ulang Tahun Kota Curup siswa kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dilihat dari aspek kesesuaian puisi dengan aspek Amanat.

Secara keseluruhan mengenai aspek kesesuaian puisi dengan amanat didapat jumlah sebesar 615 yang kemudian dibagi dengan jumlah banyaknya siswa yaitu 67 orang siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 9,2. Dengan perhitungan hasil rata-rata kesesuaian puisi dengan aspek amanat termasuk ke dalam kategori cukup karena termasuk ke dalam interval 7-9. Kemampuan menulis dengan kesesuaian aspek amanat sebanyak 1 siswa dikategorikan sangat baik yang berada pada interval 13-15, sebanyak 25 siswa dikategorikan baik yang berada pada interval 10-12, sebanyak 32 siswa dikategorikan cukup yang berada pada interval 7- 9, sebanyak 7 siswa dikategorikan kurang yang termasuk ke dalam interval 4-6 dan yang terakhir sebanyak 1 siswa yang dikategorikan sangat kurang yang masuk ke dalam interval 1-3.

Tabel 6. *Skala Penilaian Kemampuan Menulis Aspek Amanat*

No	Skor	Jumlah Siswa	Kategori
1	13-15	1	Sangat Baik
2	10-12	25	Baik
3	7-9	32	Cukup
4	4-6	7	Kurang
5	1-3	1	Sangat Kurang

### **Pembahasan**

Kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” di kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,3 yang dikategorikan kurang. Hasil perolehan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong dikatakan masih kurang dalam menulis puisi sesuai dengan unsur pembentuk puisi dari segi kesesuaian isi dengan tema, diksi, gaya bahasa (majas), imaji dan amanat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Hapidah, (2020:106-113) pada data penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Watampone Kabupaten Bone masih kurang, terlihat dalam mengarang puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik yang meliputi diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa (majas) serta tipografi dan struktur batin yang meliputi tema, perasaan, nada serta amanat yang terlihat berada pada kategori cukup, dengan skor rata-rata 64,13 menurut hasil pengolahan data dan pada penelitian ini diperoleh hasil rata-rata keseluruhan yaitu 53,1, aspek yang dinilai sama dengan penelitian terdahulu dengan unsur pembentuk puisi dari unsur fisik yang meliputi diksi, imaji, gaya bahasa (majas) dan unsur batin yang meliputi kesesuaian isi dengan tema dan amanat. Pembahasan hasil dari kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong akan dijelaskan sebagai berikut :

Pada hasil kemampuan menulis puisi yang pertama yaitu kesesuaian puisi dengan tema, pada hasil keseluruhan pada aspek tema diperoleh nilai rata-rata 10,6 yang dikategorikan baik dan masuk ke dalam interval 10-12. Menurut Subrata (dalam Damayanti 2016:29) gagasan pokok puisi tersebut dikenal sebagai tema. Dengan adanya tema, maka penyair akan lebih mudah memfokuskan tentang ide dan gagasan pokok yang akan menjadi acuan penyair menuangkan ide dan gagasan pokok tersebut ke dalam sebuah tulisan yaitu seperti contoh puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup”, tema tersebut dipilih karena sedang atau masih dalam suasana kemeriahan kota Curup maka dari itu diharapkan tema pengalaman pribadi “Ulang Tahun Kota Curup” dapat mempermudah siswa dalam menggambarkan, menuangkan ide atau gagasan pokok dan menceritakan pengalamannya pada saat datang atau ikut memeriahkan ulang tahun kota Curup ke dalam bentuk kata-kata yang indah dan sesuai dengan puisi. Dari hasil puisi yang telah ditulis siswa sudah baik dalam menuangkan ide atau gagasan-gagasan pokok yang menjadi acuan dalam membuat puisi. Ide pokok gagasan yang dituangkan oleh siswa secara umum sudah menggambarkan kesesuaian isi puisi dengan tema mengenai pengalaman pribadi “Ulang Tahun Kota Curup”.

Dari segi aspek diksi diperoleh nilai dengan rata-rata 10,5 dengan kategori cukup, siswa belum mampu untuk menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat atau dengan pilihan kata puitis yang saling berkaitan antara bait dan larik. Seperti yang dikemukakan oleh Pradopo, (2014:55) dimana penyair bercita-cita untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sesuai dengan apa yang dia rasakan di dalam. Ia juga ingin menyampaikan perasaannya melalui ekspresi yang dapat mewujudkan pengalaman jiwanya. Diksi digunakan untuk memperindah kata-kata dan membuat puisi terlihat tidak biasa penulis puisi bisa mengungkapkan apa yang ingin disampaikan di dalam puisi dengan perumpamaan yang sesuai dengan tema puisi. Sesuai dengan situasi dan kondisi makna yang tepat dari hasil puisi yang dituliskan oleh siswa belum memadai jika dilihat dari kesesuaian antara puisi dan diksi dikarenakan masih banyak pilihan kata yang tidak sesuai atau yang keluar dari tema.

Dari segi aspek gaya bahasa (majas) di dapat nilai dengan rata-rata keseluruhan nilai 8 yang dikategorikan kurang. Dilihat dalam menulis puisi siswa dengan kesesuaian gaya bahasa (majas) masih kurang mampu untuk menuangkan majas-majas dalam puisinya. Gambar dibuat lebih jelas, lebih menarik, dan hidup dengan menggunakan bahasa kiasan untuk menggambarkan atau membandingkan satu item dengan item lainnya. (Pradopo, 2014:62- 63). Ada berbagai bahasa kiasan, tetapi mereka memiliki kesamaan, tetapi bahasa kiasan ini berhubungan dengan sesuatu dengan menghubungkannya dengan sesuatu yang lain Altenbernd (dalam Pradopo, 2014:63).

Dari hasil puisi siswa dapat dikatakan masih banyak siswa yang tidak menggunakan gaya bahasa atau majas, ada juga yang menggunakan tuturan, namun hanya satu yang puisinya kurang begitu indah dan lebih menarik kepada pembaca. Sebagian besar tokoh siswa adalah keadaan atau peristiwa alam, sering digambarkan sebagai keadaan atau peristiwa yang dialami manusia (Waluyo, 1991:85). Selain banyak siswa yang menggunakan hanya satu majas dan masih banyak siswa yang tidak menggunakan majas dalam puisinya, ada beberapa faktor antara lain siswa yang kurang memahami apa itu gaya bahasa atau majas sehingga berdampak pada puisi yang dibuat belum memadai untuk kesesuaian antara puisi dan gaya bahasa atau majas.

Dari segi aspek imaji di dapat nilai rata-rata keseluruhan yaitu 12,5 yang dikategorikan cukup. Penggunaan diksi dan pengimajian berhubungan dengan erat. Diksi yang digunakan harus menginspirasi untuk menghasilkan imajinasi. Kata-kata atau kombinasi kata dapat menggambarkan persepsi sensorik seperti penglihatan, pendengaran, dan sensasi. Ketiganya merupakan representasi dari sensasi aktual yang dapat dirasakan. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Pradopo, (2014:81) pengimajian merupakan gambaran yang sangat menyerupai, yang dihasilkan dari penagnkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata, saraf penglihatan dan daerah-daerah otak yang berhubungan. Dari puisi yang ditulis siswa sudah sejalan dengan pendapat Pradopo, (2014:81) dimana siswa sudah bisa menggambarkan sesuatu melalui kata-kata sehingga dapat dirasakan oleh pembacanya imaji yang dituangkan antara lain penglihatan, pendengaran dan perasaan.

Dari segi aspek amanat dengan nilai 9,2 yang dikategorikan cukup siswa sudah cukup mampu membuat puisi dengan amanat yang tersirat maupun tersurat. Amanat merupakan suatu pesan yang ingin disampaikan oleh penulis yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau karya sastra berbentuk puisi. Amanat yang hendak disampaikan oleh penulis dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa dan nada puisi. Menurut Wardoyo (dalam Damayanti, 2016:31) amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Di dalam puisi tersebut terdapat gaya bahasa, imaji,

pemilihan kata, nada, rasa dan suasana yang akan dirasakan oleh pembaca sehingga pembaca dapat menyimpulkan apa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui karyanya. Dengan hasil yang dikategorikan baik tersebut siswa sudah baik dalam membuat puisi dengan kesesuaian aspek amanat secara tersirat maupun tersurat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari puisi yang dibuat oleh siswa dengan tema pengalaman pribadi “Ulang Tahun Kota Curup”, secara umum hasil pemerolehan secara keseluruhan bisa dinyatakan kurang, dilihat dari beberapa aspek pembangun puisinya. Siswa yang memperoleh nilai baik menulis puisi sesuai dengan tema pengalaman pribadi “Ulang Tahun Kota Curup” merupakan suatu keberhasilan siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi, sehingga dapat dikatakan siswa sudah mampu menulis puisi sesuai dengan tema pengalaman pribadi “Ulang Tahun Kota Curup”. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dalam menulis terutama menulis puisi serta kurangnya strategi pembelajaran yang digunakan belum tepat. Guru belum mampu memberikan stimulus yang tepat untuk menjadikan siswa lebih kreatif dalam menulis puisi sehingga siswa kurang berminat dalam menulis puisi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” kelas IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong termasuk ke dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 51,3. Sedangkan berdasarkan skala kemampuan menulis siswa sebanyak 3 siswa dikategorikan baik, sebanyak 18 siswa dikategorikan cukup, sebanyak 29 orang yang dikategorikan kurang dan sebanyak 17 orang yang dikategorikan sangat kurang dalam kemampuan menulis berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema “Ulang Tahun Kota Curup” berdasarkan kesesuaian unsur pembangun puisi yaitu kesesuaian isi dengan tema, diksi, gaya bahasa (majas), imaji dan amanat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diutarakan saran bahwa dalam menulis puisi pada siswa perlu diasah agar proses kreatif pada siswa dapat dituangkan ke dalam bentuk karya sastra yaitu puisi. Pada pembelajaran menulis puisi guru mata pelajaran diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis khususnya menulis puisi guru juga dapat memberikan latihan tugas dan membimbing disetiap kesalahan agar siswa dapat memperbaiki. Untuk peneliti lanjutan, penelitian ini masih terdapat kekurangan maka diharapkan dapat mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Awalludin, H. (2020). Keterampilan Menulis Akademik. Serang: Media Madani.
- Dalman, H. (2012). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, I. (2016). Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Menjelma Sesuatu Dengan Bermediakan Kartu Petunjuk Pada Siswa Kelas VIII SMP IT. [https://lib.unnes.ac.id/26560/%0Ahttp://lib.unnes.ac.id/26560/1/210141103\\_7.pdf](https://lib.unnes.ac.id/26560/%0Ahttp://lib.unnes.ac.id/26560/1/210141103_7.pdf)
- Hapidah. (2020). Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Watampone. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 106–113.

<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i1.3128>

Mahmud, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Mulqiyah, Z. (2018). *Kemampuan Menulis Puisi dengan Penggunaan Media Audio*

*Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2017/2018*.

Novia, L. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Pembelajaran Kolaboratif (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Prima Unggul, Ciledug)*.

*Sekretari*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.32493/skr.v5i1.2037>

Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Jakarta: Gadjah Mada University Press. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta  
Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, J. H. (1991). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.